

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini menyajikan beberapa kesimpulan dan rekomendasi yang dihimpun berdasarkan temuan penelitian sebagaimana yang telah dipaparkan pada Bab IV, tentang pelaksanaan kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam upaya meningkatkan kemampuan profesional guru pendidikan jasmani sekolah dasar di Gugus 9 Kenanga Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

Mengacu kepada hasil penelitian yang terungkap, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) pada Gugus 9 Kenanga Kecamatan Kampar dapat meningkatkan kemampuan profesional guru pendidikan jasmani, dan dapat memberi kontribusi positif terhadap pembinaan guru pendidikan jasmani untuk pendalaman materi mata pelajaran pendidikan jasmani (Pembahasan GBPP dan suplemen kurikulum 2004 standar kompetensi), pendalaman tentang administrasi kelas dan pendalaman evaluasi belajar (analisis test, pencapaian target ketuntasan pembelajaran dan target kurikulum).
2. Dukungan sarana dan prasarana terhadap pelaksanaan KKG dalam upaya meningkatkan kemampuan profesional guru pendidikan jasmani pada Gugus 9 Kenanga Kecamatan Kampar belum optimal.

3. Pembina Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam upaya meningkatkan kemampuan profesional guru pendidikan jasmani di Gugus 9 Kenanga Kecamatan Kampar seperti: Kepala Sekolah, Pengawas Olahraga, Kepala Cabang Dinas Dikpora Kecamatan Kampar dan pihak-pihak terkait telah memberikan respon positif terhadap pelaksanaan KKG.
4. Kendala dan hambatan pelaksanaan kegiatan KKG seperti, alokasi waktu yang tersedia tidak cukup, nara sumber (tutor) masih kurang, dana sangat terbatas untuk pelaksanaan KKG dan sarana prasarana kurang memadai.
5. Dukungan dan respon dari instansi terkait seperti: Kepala Sekolah dalam Gugus 9 Kenanga, Pengawas Olahraga dan Kepala Cabang Dinas Dikpora Kecamatan Kampar telah memberikan respon yang positif terhadap pelaksanaan KKG.

## **B. Rekomendasi**

Dalam penelitian ini dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

### **1. Guru Pendidikan Jasmani**

Guru pendidikan jasmani berupaya mengembangkan diri melalui institusi KKG sehingga memunculkan perubahan yang mendasar dalam proses pembelajaran di masa yang akan datang, agar ada suatu kemajuan sesuai dengan apa yang diharapkan.

### **2. Kepala Sekolah**

Perlu adanya pemantauan dan pembinaan terhadap dampak dari kegiatan KKG, sebagai bahan penilaian kemajuan yang telah dicapai, sehingga apa

yang ditemukan pada KKG dapat diimplementasikan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

### 3. Pengawas Olahraga

Mengadakan kunjungan supervisi terhadap guru pendidikan jasmani dalam pelaksanaan KKG sedang berlangsung, agar apa yang ditemukan dapat diimplementasikan pada pelaksanaan proses pembelajaran.

### 4. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Kampar

Fokus perhatian dari pengambil keputusan, seperti Dinas Kabupaten Kampar dan Dinas Cabang Kecamatan Kampar dalam mengembangkan proses pembinaan terhadap profesi guru sangat diperlukan, karena tanpa kesungguhan dan keseriusan tidak akan dapat mengubah gambaran pendidikan secara baik dimasa yang akan datang. Dengan demikian perlu adanya:

- a. Pembinaan atau pelatihan secara terencana dan berkesinambungan bagi pengurus Kelompok Kerja Pengawas Sekolah, Kelompok Kerja Kepala Sekolah dan Kelompok Kerja Guru tentang tugasnya masing-masing.
- b. Menyediakan dana khusus untuk pelaksanaan kegiatan Kelompok Kerja Guru yang bersumber dari APBD Kabupaten Kampar maupun swadaya dari sekolah.
- c. Perlu ada administrasi yang harus dipersiapkan dan dikerjakan oleh guru pendidikan jasmani, sehingga kegiatan guru pendidikan jasmani lebih terfokus pada peningkatan mutu proses belajar mengajar.

- d. Perlu adanya tenaga khusus yang menangani bidang tata usaha di sekolah dasar sehingga kepala sekolah lebih mudah dan memiliki waktu untuk melaksanakan pembinaan terhadap guru-guru.
- e. Ruang lingkup sasaran pembinaan Pengawas Olahraga agar dapat ditinjau kembali dan disesuaikan dengan tugasnya, sehingga fungsi untuk melaksanakan pembinaan di era otonomi daerah saat ini dapat meningkatkan kemampuan secara optimal.

